



JM

Volume 11 No. 2 (Oktober 2023)

© The Author(s) 2023

PENGARUH DEEP BACK MASSAGE TEKNIK FRICTION TERHADAP NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TERAWAS KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2023

THE EFFECT OF DEEP BACK MASSAGE FRICTION TECHNIQUE ON LABOR PAIN DURING THE FIRST ACTIVE PHASE IN THE WORKING AREA OF THE TERAWAS HEALTH CENTER, MUSI RAWAS REGENCY IN 2023

**PETI MELY, EVA SUSANTI, LYDIA FEBRINA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU
Email: evahamdani06@gmail.com**

ABSTRAK

Pendahuluan Nyeri Persalinan adalah hal fisiologis yang dirasakan ibu menjelang persalinan. nyeri persalinan disebabkan karena peregangan serviks, kontraksi uterus, dan penurunan kepala janin. Metode: Penelitian ini menggunakan metode Pre-eksperimental dengan rancangan one group pre test-post test. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin kala I di wilayah kerja puskesmas terawas. Jumlah Sampel 27 responden diambil menggunakan accidental sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah deep back massage teknik friction dan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nyeri persalinan kala I. Uji statistik yang digunakan adalah statistic Mc. Nemar. Hasil dan Pembahasan: Berdasarkan uji Statistik Mc. Nemar didapatkan nilai P-value 0,00 (< 0.05) menunjukkan ada pengaruh deep back massage teknik friction terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif. Kesimpulan: metode deep back massage teknik friction efektif dalam mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif.

Kata Kunci: Deep Back Massage, Friction, Nyeri Persalinan

ABSTRACT

Intoduction: Labor pain is a physiological thing felt by the mother before labor. Labor pain is caused due to stretching of the cervix, uterine contractions, and lowering of the fetal head. This study aims to determine whether deep back massage friction technique affects labor pain during the active phase. This research is a quantitative study that uses a pre-experimental design of one pre-test group and one post-test group. The samples taken in this study were acidental sampling techniques and found samples of 27 maternity mothers during the first active phase in the working area of the Terawas Health Center, Musi Rawas Regency in 2023. The statistical test used is Mc. Nemar. This study showed that in the t test the pain level of 27 respondents was obtained 9 people (33.3%) in the moderate pain category and 18 people (66.7%) in the controlled severe pain category then after intervention using deep back massage with friction

techniques decreased in the moderate pain category 25 people (92.6%) and in the controlled severe pain category 2 people (7.4%). based on the results of statistical tests obtained Mc. Nemar P-value 0.00 (< 0.05) indicates the effect of deep back massage friction technique on labor pain during the active phase I. The results of the study are expected to be informed and applied in health care places and birthing places that deep back massage friction technique as a form of practical nonpharmacological way to reduce labor pain during the Active Phase I.

Keywords: Deep Back Massage, Friction, Labor Pain

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses keluarnya bayi, plasenta, dan selaput ketuban dari rahim ibu. Proses ini biasanya terjadi pada usia kehamilan yang cukup bulan, yaitu antara 37 dan 42 minggu. berlangsung secara spontan, dengan presentasi belakang kepala, dan berlangsung selama sekitar 18 jam dan tidak menyebabkan masalah bagi ibu dan bayi (Pratiwi,dkk,2021).

Nyeri bersalin adalah hal fisiologis yang dirasakan ibu menjelang persalinan. nyeri persalinan disebabkan karena peregangan serviks, kontraksi uterus, dan penurunan kepala janin. Selama persalinan, produksi hormon seperti kateklomin dan steroid yang berlebihan akan menyebabkan stres pada ibu bersalin. Hormon ini akan menyebabkan regangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah, yang menurunkan kontraksi uterus. Ini menyebabkan iskemik uterus, yang meningkatkan impuls nyeri dalam rahim (Retnosari,dkk, 2022).

Saat persalinan, sebagian besar ibu hamil (90 persen) mengalami nyeri. Dari 2.700 ibu hamil, 15 persen merasakan nyeri ringan, 35 persen mengalami nyeri sedang, 30 persen mengalami nyeri berat, dan 20 persen mengalami nyeri sangat berat. Faktor fisiologis yang menyebabkan nyeri persalinan selama persalinan pertama adalah dilatasi serviks, hipoksia otot rahim, iskemia otot rahim, pemanjangan segmen bawah rahim, dan kompresi serviks. Nyeri ini muncul saat otot rahim berkontraksi, mencoba membuka serviks, dan mendorong kepala bayi ke arah panggul (Putri dkk, 2022).

Seorang wanita dengan nyeri pada persalinan kala I, jika tidak dilakukan dengan

benar, akan menyebabkan kecemasan, ketakutan, menyebabkan kebutuhan oksigen meningkat, ketegangan otot, karena tekanan darah meningkat katekolamin untuk menyebabkan kontraksi mengakibatkan kala I memanjang dan dapat menyebabkan terhambatnya produksi karena produksi hormon progesteron yang meningkat menghambat timbulnya kontraksi sehingga melemahkan kontraksi rahim ibu dan keadaan ini mengakibatkan kala I memanjang (Taqiyah dan Jama, 2021).

Terapi farmakologi dan nonfarmakologi telah digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan. Metode non-farmakologi dianggap sangat membantu karena tidak menimbulkan efek alergi atau obat, tidak menyebabkan persalinan tertunda jika diberi pengendalian nyeri yang kuat, dan tidak memiliki efek samping yang berbahaya bagi ibu dan janin (Apriyanti, 2022).

Massage adalah salah satu cara nonfarmakologis untuk meredakan nyeri persalinan. Karena tubuh melepaskan endorfin, analgesik alami, pijatan atau belaian kecil selama persalinan dapat membuat ibu nyaman dan rileks (Rahmi, 2021). Deep Back Massage merupakan tindakan dengan melakukan penekanan pada daerah sakrum untuk meredakan ketegangan pada sendi sakroiliaka dari posisi oksipital anterior. Metode deep back massage adalah teknik pijatan dan palpasi yang dimaksudkan untuk membantu ibu tenang dan nyaman selama proses persalinan. Sebuah penelitian menemukan bahwa ibu yang menerima pijatan selama dua puluh menit setiap jam selama proses persalinan mengalami lebih sedikit rasa sakit karena merasa nyaman (Taqiyah dan Jama 2021).

Teknik Friction (gesekan atau gerusan) massage adalah teknik pijat yang menggunakan penekanan dengan ibu jari dan jari-jari. Gerakan sirkuler dapat menurunkan nyeri dengan cepat dan pasien akan mengalami mati rasa selama gesekan (Tang, 2018). Peran deep back massage dengan teknik friction dapat menimbulkan impuls yang diteruskan melalui serabut saraf besar ke permukaan kulit, serabut saraf ini akan menutup pintu untuk mengirimkan sinyal rasa sakit, sehingga otak tidak menerima sinyal rasa sakit karena itu telah diblokir. Menstimulasi dan memijat kulit dapat mengaktifkan senyawa endorfin yang terdapat pada sinapsis sel-sel di sumsum tulang belakang dan otak yang dapat menghambat pesan nyeri, sehingga persepsi nyeri akan berubah (Putri, dkk, 2022).

Peneliti lain juga mengatakan, dengan deep back massage menggunakan teknik friction terdapat perbedaan tingkat nyeri setelah dilakukan intervensi sebelum dan sesudah perlakuan, yang berarti terdapat efek deep back massage pada Salah satu metode non-farmakologi yang dapat digunakan untuk meredakan nyeri persalinan, pijat, dapat digunakan sesuai dengan tingkat intensitas nyeri persalinan kala I. Karena tubuh melepaskan hormon endorfin, yang merupakan pereda nyeri alami, pijatan lembut selama persalinan dapat menyebabkan rasa nyaman dan rileks (Rejeki, dkk 2022).

Deep back massage menggunakan teknik friction dapat mengatasi nyeri persalinan pada tahap persalinan kala I fase aktif. sehingga perlu diketahui dan diterapkan deep back massage menggunakan teknik friction sebagai salah satu intervensi untuk mengurangi nyeri saat persalinan. Wanita yang akan melahirkan harus mengetahui teknik pereda nyeri yaitu deep back massage untuk mengatasi nyeri persalinan kala I fase aktif untuk mengatasi kecemasan dan stress bagi ibu selama tahap persalinan

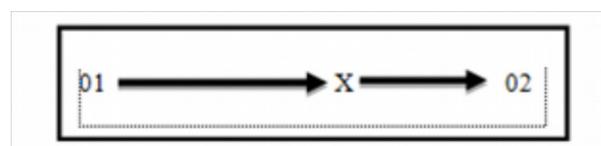
Menurut survey yang dilakukan penulis Di Puskesmas Terawas Kabupaten Musi Rawas pada Tahun 2022 jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak

689 ibu bersalin. pada bulan Januari 2023 terdapat 28 jumlah ibu bersalin. 15 orang dengan ibu primigravida dan 13 orang dengan ibu multigravida. pada ibu primigravida terdapat 8 orang ibu dengan merasakan nyeri berat terkontrol dan 5 orang ibu dengan merasakan nyeri berat tidak terkontrol sehingga mengakibatkan kala I memanjang pada tahap persalinan kala I. di wilayah puskesmas terawas bidan mengatakan manajemen nyeri yang dilakukan pada proses persalinan kala I dengan cara non farmakologi yaitu salah satunya relaksasi nafas dalam tetapi belum melakukan intervensi dengan deep Back Massage dengan teknik friction terhadap penurunan nyeri persalinan kala I Fase Aktif.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin melakukan penelitian tentang yang berjudul “Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Terawas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023”?.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sebelum eksperimen dengan rancangan satu kelompok sebelum eksperimen-setelah eksperimen. Dalam rancangan ini, tidak ada kelompok pembandingan (kontrol), tetapi paling tidak ada observasi awal (pretest), yang memungkinkan peneliti untuk menguji perubahan yang terjadi setelah eksperimen.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

- O1 : Observasi sebelum dilakukan Deep back massage teknik Friction
- X : Intervensi Deep back massage teknik friction
- O2 : Observasi Setelah dilakukan intervensi

Deep back massage teknik friction

Variabel independen dalam penelitian ini adalah deep back massage teknik friction dan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nyeri persalinan kala I fase aktif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di wilayah kerja puskesmas terawas. Instrumen penelitian ini menggunakan data personal responden dan kuisioner pengukur tingkat nyeri persalinan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Accidental Sampling. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan data primer. Analisa data pada penelitian ini menggunakan univariat dan bivariat dengan uji Mc. Nemar.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

Tabel 1. Analisis Univariat Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	f	%
Umur		
20-35 Tahun	8	29,6
20-35 Tahun	19	70,4
Pendidikan		
SMP	11	40,7
SMA	9	33,3
PPT	7	25,9
Pekerjaan		
Bekerja (Wiraswasta, guru, petani, pedagang)	6	22,2
Ti Tidak Bekerja (IRT)	21	77,8

Dari tabel 1 menunjukkan hasil sebagian besar responden berusia 20-35 tahun sebanyak 19 orang (70,4%). pada pendidikan hampir sebagian responden dengan jenjang pendidikan SMP sebanyak 11 orang (40,7%), serta pada karakteristik pekerjaan didapatkan hampir seluruh responden tidak bekerja atau IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 21 orang

(77,8%).

Tabel 2. Kategori Nyeri Persalinan Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi

Kategori Nyeri	N	Persentase (%)
Pretest (sebelum)		
Nyeri Sedang	9	33,3%
Nyeri Berat terkontrol	18	66,7%
Total	27	100,0%
PostTest (Sesudah)		
Nyeri Sedang	25	92,6%
Nyeri Berat terkontrol	2	7,4%
Total	27	100,0%

Berdasarkan hasil tabel 2 diperoleh hasil yaitu sebelum diberikan deep back massage dengan Teknik Friction terdapat 18 (66,7%) mengalami nyeri berat terkontrol dan setelah diberikan intervensi deep back massage teknik friction terdapat 25 orang (92,6%) mengalami nyeri sedang. sehingga dapat disimpulkan sebagian besar responden sebelum diberikan intervensi mengalami nyeri berat terkontrol sedangkan setelah diberikan intervensi deep back massage dengan teknik Friction hampir seluruh responden mengalami nyeri sedang.

Analisa Bivariat

Tabel 3. Pengaruh Back Massage Teknik Friction Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Terawas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023

Variabel	Sebelum Intervensi	Setelah Intervensi	P value
Tingkat Nyeri Persalinan	N	n	0,00
Nyeri Berat Terkontrol	18	2	
Nyeri sedang	9	25	
Total	27	27	

Berdasarkan tabel 3 didapatkan perbedaan katagori tingkat nyeri persalinan

kala I sebelum diberikan intervensi katagori tingkat nyeri berat terkontrol sebanyak 18 orang, tingkat nyeri sedang sebanyak 9 orang dan setelah dilakukan pemberian intervensi deep back massage katagori tingkat nyeri berat terkontrol menjadi 2 orang dan tingkat katagori nyeri sedang 25 orang. maka dari itu didapatkan hasil uji Mc Nemar test Nilai p-value 0,00 (kurang dari 0.05) ditemukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pijatan tekanan dalam belakang memiliki dampak terhadap nyeri persalinan Kala I fase aktif di area kerja. Hasilnya menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa teknik pijatan tekanan dalam belakang memiliki dampak terhadap nyeri persalinan Kala I fase aktif di area kerja. Klinik Terawas di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

a. Umur

Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar responden atau 19 orang yang berusia antara 20 dan 35 tahun, dapat beradaptasi dengan nyeri persalinan kala I fase aktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Susilawati (2019), di mana mayoritas ibu berada pada usia yang relatif aman untuk melahirkan. Usia mempengaruhi persalinan karena usia merupakan penyebab nyeri karena tubuh seseorang akan berubah dan berbeda.

b. Pendidikan

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa hampir sebagian responden berpendidikan menengah atau SMP dengan jumlah 11 orang. pada penelitian ini pendidikan ibu hampir sebagian responden berpendidikan SMP dan Tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dan sensori nyeri. karna pada ibu yang berpendidikan SMP bisa mengatasi dan beradaptasi dengan nyeri persalinan kala I fase aktif Hasil penelitian sejalan dengan

Maryuni (2020) menunjukkan tidak ada hubungan antara pendidikan dan nyeri persalinan Reaksi terhadap nyeri sangat individual dan tergantung pada pengalaman sebelumnya dan pendidikan.

Tingkat pendidikan berpengaruh dalam memberikan respon terhadap segala sesuatu yang datang dari luar, dimana seseorang dengan pendidikan tinggi akan memberikan respon lebih rasional daripada yang berpendidikan menengah atau rendah. Tingkat pendidikan mempengaruhi persepsi seseorang dalam merasakan nyeri pada proses modulasi. Proses ini menyebabkan persepsi nyeri menjadi subjektif dan ditentukan oleh makna atau arti suatu input nyeri (Lestari, S & Nita, A, 2018). Nyeri persalinan adalah suatu kondisi yang berbeda yang dialami setiap orang dan berdampak pada kontraksi, dilatasi, dan penipisan serviks serta penurunan bagian terendah janin selama proses persalinan.

c. Pekerjaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua responden tidak bekerja atau hanya menjadi ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga memiliki waktu luang yang banyak dalam melakukan persiapan persalinan namun dalam penelitian ini ibu masih merasakan takut dan cemas terhadap proses persalinan. Rasa takut dan cemas bisa memperberat nyeri persalinan yang ibu rasakan (Ginting, dkk, 2019).

Studi ini menemukan bahwa tidak ada hubungan antara karakteristik pekerjaan dan nyeri persalinan. Ini sejalan dengan temuan Fitriawati (2020), yang menyatakan bahwa status pekerjaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap status ekonomi seseorang saat mengalami nyeri persalinan.

2. Kategori Nyeri persalinan kala I Fase Aktif Sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kategori nyeri persalinan sebelum diberikan intervensi adalah sebagian besar responden

mengalami nyeri berat terkontrol dan setelah intervensi hampir seluruh responden mengalami nyeri sedang. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Taqiyah dkk (2021) dari Universitas Muslim Indonesia berdasarkan hasil tersebut mendapatkan Sebagian besar responden mengalami nyeri berat yang terkontrol sebelum menerima deep back massage, dan hampir semua responden mengalami nyeri sedang setelah menerima intervensi. (Taqiyah & Jama 2021).

Rasa nyeri selama proses persalinan mengakibatkan pengeluaran adrenalin. Pengeluaran adrenalin ini akan mengakibatkan pembuluh darah berkontraksi sehingga akan mengurangi aliran darah yang membawa oksigen ke uterus dan mengakibatkan penurunan kontraksi uterus yang akan menyebabkan memanjangnya waktu persalinan, sehingga menghilangkan rasa takut dan nyeri selama proses persalinan menjadi hal yang cukup penting (Herinawati dkk, 2019).

Rasa sakit dan ketidaknyamanan selama persalinan berasal dari dua sumber visceral dan somatik. Selama kala I persalinan, kontraksi uterus menyebabkan dilatasi serviks dan penipisan. Iskemia uterus (penurunan aliran darah dan defisit oksigen secara lokal) hasil dari kompresi arteri memasok miometrium selama kontraksi rahim. Selama kala I persalinan, biasanya ibu merasakan ketidaknyamanan hanya selama kontraksi dan bebas nyeri di antara kontraksi. Beberapa ibu, terutama mereka yang janin berada dalam posisi posterior, mengalami nyeri pinggang-kontraksi terkait terus menerus, bahkan dalam interval antara kontraksi. Selama persalinan berlangsung dan nyeri menjadi lebih intens dan terus-menerus, hingga ibu menjadi lelah dan putus asa, sering mengalami kesulitan menghadapi kontraksi. Nyeri somatik terjadi pada kala II persalinan (Indrayani & Moudy, 2016).

3. Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Wilayah Kerja Puskesmas

Terawas Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3 secara statistic didapatkan $p(0,000) < (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima bahwa teknik friction deep back massage memiliki dampak pada nyeri persalinan kala I fase. aktif. Dari hasil ini dengan pemberian deep back massage teknik friction dapat mengurangi nyeri kala I fase aktif persalinan, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara variabel independent dan variabel dependen yang berarti deep back massage efektif dalam menurunkan nyeri persalinan kala I fase aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Terawas.

Nyeri bersalin adalah hal fisiologis yang dirasakan ibu menjelang persalinan. nyeri persalinan disebabkan karena peregangan serviks, kontraksi uterus, dan penurunan kepala janin. Ibu bersalin dapat mengalami stres karena nyeri persalinan. yang disebabkan sekresi hormon yang berlebihan seperti kateklomin dan steroid.

Deep Back Massage dapat mengurangi ketegangan pada sendi sacroiliacus karena posisi oksiput posterior depan. Ini adalah metode massase dan sentuhan yang dimaksudkan untuk membuat ibu lebih santai dan nyaman selama persalinan. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa ibu yang menerima pijatan selama dua puluh menit setiap jam selama tahap persalinan akan merasa lebih nyaman, yang mengurangi rasa sakit mereka (Taqiyah dan Jama 2021).

Tindakan Deep Back massage adalah aplikasi dari teori Gate Control yang dapat “menutup gerbang” untuk menghambat perjalanan rangsang nyeri pada pusat yang lebih tinggi pada sistem saraf pusat. Ilustrasi Gate Control Theory bahwa serabut nyeri membawa stimulasi nyeri keotak lebih kecil dan perjalanan sensasinya lebih lambat dari pada serabut sentuhan yang luas. Ketika sentuhan dan nyeri dirangsang bersamaan, sensasi sentuhan berjalan keotak dan menutup pintu gerbang dalam otak, pembatasan jumlah nyeri dirasakan dalam otak (Pratiwi, I.G & Maruni, W.D, 2019).

Teknik Massage Friction adalah teknik pijat dengan gesekan atau gerusan dengan penekanan pada ibu jari dan jari-jari. Gerakkan sirkuler dapat mengurangi nyeri segera dan menyebabkan mati rasa pada pasien (Tang, 2018). Friction adalah bentuk pemijatan dengan menggunakan gerakan ibu jari dan jari-jari melalui sirkuler, di mana permukaannya tetap kontak dengan kulit. "Teori gate control" menggambarkan bagaimana impuls nosiseptif dimodulasi pada tingkat medulla spinalis. Aktivitas mekanoreseptor terjadi secara bersamaan pada jaringan yang sama dan menghentikan proyeksi sentripetal ke dalam cornu dorsalis medulla spinalis sistem reseptor nosiseptif. Stimulasi mekanoreseptor yang selektif dihasilkan dari gerakan friksi yang ritmik di area yang sama, yang menutup pintu gerbang nyeri. (Tang Aco, 2018).

Peneliti lain juga menemukan bahwa massage punggung dengan teknik tekanan menurunkan intensitas nyeri setelah pemberian pre-test dan setelah pemberian post-test. Ini menunjukkan bahwa pemberian massage punggung adalah salah satu cara non-farmakologi untuk mengurangi nyeri persalinan kala I. Karena tubuh melepaskan hormone endorphin, yang berfungsi sebagai pereda sakit yang alami, pijatan yang lembut selama persalinan dapat membuat ibu merasa nyaman dan rileks (Rejeki, dkk 2022).

Peneliti berpendapat bahwa metode deep back massage dengan teknik tarik dapat mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif dan mengurangi kecemasan ibu bersalin kala I fase aktif. Dengan demikian, peneliti berpendapat bahwa penggunaan deep back massage dengan teknik tarik dapat membantu responden merasa lebih nyaman, tenang, dan rileks selama fase persalinan kala I fase aktif.

KESIMPULAN

Didapatkan hasil penelitian dan analisa tentang pengaruh deep back massage terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Terawas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023, maka dapat ditarik

kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi umur sebagian besar responden berusia 20-35 tahun dengan jumlah 19 orang (70,4%) sebagian besar berpendidikan tinggi dengan jumlah 16 orang (59,3%), dan hampir seluruh responden tidak bekerja atau IRT dengan jumlah 21 orang (77,8).
2. Kategori Nyeri Persalinan Sebelum diberikan intervensi pre-test 18 orang (66,7%) sebagian besar responden mengalami nyeri berat terkontrol dan 9 orang (33,3%) hampir sebagian responden mengalami nyeri sedang dan setelah dilakukan intervensi post-test 25 orang (92,6%) hampir seluruh responden mengalami nyeri sedang dan 2 orang (7,4) sebagian kecil dari responden tetap merasakan nyeri berat terkontrol artinya intervensi yang telah diberikan dapat menurunkan nyeri persalinan kala I fase aktif di wilayah kerja puskesmas terawas.
3. Ada pengaruh deep back massage (friction) terhadap tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Terawas Tahun 2023.

SARAN

1. Bagi Institusi
Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan bagi mahasiswa serta sebagai acuan dalam pengabdian masyarakat untuk menerapkan deep back massage (friction) terhadap tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Terawas, khususnya tentang bagaimana mendampingi ibu bersalin selama persalinan agar persalinan mereka aman, menyenangkan, dan bebas trauma.
3. Bagi Klien
Klien harus memahami teknik friction dengan metode deep back

massage sebagai metode nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri persalinan kala I Fase Aktif.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti yang akan datang diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan tujuan untuk menentukan apakah teknik penguncian deep back massage mempengaruhi kecepatan pembukaan servik atau tingkat kecemasan ibu bersalin kala I fase aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, dkk., 2023. Penatalaksanaan Nyeri Persalinan Non Farmakologi. Jawa Tengah : CV Sarnu Untung
- Alam, S, H. 2020. Upaya Mengurangi Nyeri Persalinan dengan Metode Akupresure. Jawa Barat : CV. Media Sains Indonesia.
- Apriyanti, P, Y., 2022. Deep Back Massage Menggunakan Minyak Lavender pada Nyeri Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Polonia : Jurnal Kebidanan Vol. 14, No. 01
- Fitriwati, Dkk. 2020. Perbedaan Tingkat Nyeri Persalinan Sebelum Dan Sesudah Terapi Acupressure Point For Locatation Pada Ibu Bersalin Kala 1 Di Rumah Sakit Jember Klinik Kabupaten Jember. Jurnal Keperawatan Sriwijaya, Volume 7 Nomor 2.
- Kurniati, T, P. 2021. Hubungan Usia Ibu Bersalin, Paritas, dan Berat Bayi Lahir dengan Kejadian Partus Tak Maju. Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan. Vol 5, No. 1, April 2021: hlm 215-224
- Kurniyati, dkk. (2022). Penerapan Akupresure dan Massage Teknik Friction Sebagai Upaya Menurunkan Nyeri Punggung Ibu Usia Kehamilan 27-40 Minggu. Journal Of Health Science No I Vol. 7
- Maryuni. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Nyeri Persalinan. Kebidanan, 2, 116–122.
- Pratiwi dkk, (2019). Manajemen Mengurangi Kecemasan dan Nyeri dalam Persalinan dengan Menggunakan Virtual Reality: A review. Jurnal Kebidanan, 17-22.
- Putri, E, dkk. 2022. Pengaruh Pemberian Teknik Massage Effleurge Terhadap Nyeri Persalinan: Journal Bina Cipta Husada Vol. XVIII. No.2
- Rajeki,S,dkk. 2022. Deep Back Massage As Therapy For Labor Pain In The 1St Stage: Media Keperawatan Indonesia Vol.05.No 1
- Rahmi, Dkk. 2021. Penerapan Deep Back Massage Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala 1. Jurnal Ilmiah Kesehatan.
- Retnosari, E, dkk. 2022. Buku Ajar Konsep Holistik Massage. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Susilawati, dkk. 2019. Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Ruang Besalin RSUD Dr. M.M Dunda Limboto
- Tang, Aco. (2018). Pengaruh Fruction dan Infra Red Terhadap Penurunan Nyeri Akibat Low Back Pain Pada Wanita Hamil di RSKDIA Fatimah Makassar. Media Kesehatan No I Vol. 13
- Taqiyah dan Jama 2021. Terapi Deep Back Massage Efektif Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di RSUD Kota Makasar: . Journal Penelitian Kesehatan Suara Forikes. Vol. 12